

## **I. PENDAHULUAN**

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi peserta didik yang disiapkan untuk menjadi manusia berkualitas. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan program pemerintah dalam bidang pendidikan. Hal ini dilakukan antara lain dengan mengadakan perubahan serta perbaikan kurikulum guna menunjang mutu pendidikan sebagai modal utama dalam pembangunan. Tanpa adanya pendidikan suatu negara tidak akan pernah maju dan berkembang. Pendidikan diharapkan mampu mengubah seseorang menjadi lebih baik. Hal inilah yang menarik perhatian pemerintah dan masyarakat untuk lebih mengutamakan pendidikan.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia sehingga memiliki daya saing yang tinggi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dan secara

khusus harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif yang lebih memberdayakan potensi peserta didik. Mutu pendidikan yang tinggi bagi warga negara merupakan sarana penting bagi pembangunan disamping sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Untuk dapat ikut dalam percaturan dunia, kita harus dapat mengikuti perkembangan dunia terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sarana dan cara yang diperlukan untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah mendirikan perpustakaan, taman bacaan dan sumber-sumber belajar lainnya dan menanamkan kebiasaan atau kegemaran membaca yang harus ditanamkan sejak usia dini.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak dapat melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang kita inginkan dalam proses belajar. Banyak orang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa, hanya kegagalan demi kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang bersemangat, tidak tahu cara berkonsentrasi dalam belajar, dan istirahat yang tidak cukup sehingga kurang tidur.

Pada dasarnya dalam belajar, mahasiswa mendambakan prestasi yang tinggi dalam belajar, mereka tidak ingin gagal dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi atau hasil belajar yang diinginkan, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam proses belajar untuk mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Universitas Lampung sebagai salah satu Lembaga pendidikan yang dituntut untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten menurut bidangnya masing – masing. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sebagai calon tenaga kependidikan juga dituntut untuk dapat menjadi SDM yang berkualitas tinggi dan profesional. Untuk itu, mereka harus menguasai semua mata kuliah yang telah dipelajari dan mampu menerapkannya secara baik dalam kehidupan sehari – hari serta mampu mengajarkannya kepada anak didiknya kelak. Salah satu mata kuliah yang wajib dipelajari oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah Pengantar Akuntansi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009 Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Nilai	Interval	Frekuensi		Total Nilai	Presentase (%)
		Kelas Ganjil	Kelas Genap		
A	> 7,5	5	3	8	8,98
B	6,6 – 7,5	14	20	34	38,20
C	5,5 – 6,5	20	15	35	39,33
D	5,0 – 5,4	1	2	3	3,38
E	< 5,0	4	5	9	10,11
Jumlah		44	45	89	100,00

*Sumber: Daftar Angka Kelas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009*

Berdasarkan data pada tabel 1 dan kriteria di atas maka diketahui bahwa secara keseluruhan prestasi belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi masih tergolong rendah, yaitu dari 89 mahasiswa, hanya 42 mahasiswa atau 47,19% yang mendapatkan nilai lebih dari 6,5. Dengan kata lain, hanya 47,19% bahan pelajaran yang dikuasai oleh mahasiswa atau masih dalam kriteria rendah. Karena seorang anak didik dikatakan berhasil menguasai materi pelajaran jika sudah menguasai 60% lebih dari materi yang ada, pendapat ini didukung oleh Djamarah (2000: 18): "Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh anak didik maka persentase keberhasilan anak didik pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah".

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh para peserta didik. Hasil atau prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator – indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya (Azwar,2008: 163). Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor biologis (kondisi umum jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi). Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Dalam penelitian ini faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi adalah motivasi berprestasi. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang

bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Berikut disajikan data mengenai Motivasi berprestasi mahasiswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 2. Motivasi Berprestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009

Kelas	Kriteria			Jumlah Mahasiswa
	Tinggi	Sedang	rendah	
Ganjil	10	16	18	44
Genap	13	9	23	45
Jumlah	23	25	41	89
Persentase (%)	25,84	28,09	46,07	100

*Sumber: pengolahan hasil angket awal peneliti*

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009 dari 89 responden yang berpendapat bahwa yang memiliki motivasi berprestasi rendah berjumlah 41 mahasiswa atau 46,07%, kemudian yang memiliki motivasi berprestasi sedang berjumlah 25 mahasiswa atau 28,09% dan yang memiliki motivasi berprestasi tinggi berjumlah 23 mahasiswa atau 25,84%. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2004: 158) menegaskan bahwa motivasi berprestasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh prestasi belajar yang baik.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009 Tahun Pelajaran 2010/2011 tergolong rendah dengan persentase sebesar 74,16% ( 28,09 + 46,07). Hal ini menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa kurang optimal.

Faktor kedua yang diduga turut serta mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi adalah kepemilikan literatur. Kepemilikan literatur merupakan salah satu faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Literatur merupakan bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktivitas baik secara intelektual maupun rekreasi. Literatur memegang peranan penting sebagai penunjang kegiatan belajar. Informasi banyak terkandung dalam literatur – literatur, baik itu dalam bentuk tercetak, terekam, digital, ataupun bentuk-bentuk lain sesuai perkembangan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyediakan berbagai bahan belajar yang bisa diperoleh dari berbagai jenis literatur, tidak hanya terpatok pada buku tapi dari media lain yang lebih mudah dan menarik untuk dibaca dan dipahami misalnya literatur melalui media internet. Literatur merupakan merupakan faktor penunjang yang utama di dalam melancarkan kegiatan belajar, karena dengan terbatasnya sumber belajar (literatur) juga dapat mengurangi motivasi berprestasi mahasiswa untuk belajar dan mengulang kembali materi yang telah diperolehnya diperkuliahan.

Berikut disajikan data mengenai kepemilikan literatur mahasiswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 3. Kepemilikan Literatur Pengantar Akuntansi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009

No	Kriteria	Kelas		Total	Persentase (%)
		Ganjil	Genap		
1	Memiliki buku pengantar akuntansi	18	21	39	43,82
2	Pinjam pada kakak tingkat	12	8	20	22,47
3	Pinjam di perpustakaan	9	13	22	24,72
4	Tidak memiliki	5	3	8	8,99
Jumlah		44	45	89	100

*Sumber: pengolahan hasil angket awal peneliti*

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa kepemilikan literatur Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009 dari 89 responden yang berpendapat bahwa yang tidak memiliki literatur berjumlah 50 mahasiswa atau 56,18%, kemudian yang memiliki literatur berjumlah 39 mahasiswa atau 43,82%. Hal ini sejalan dengan pendapat Muktiono (2003: 2), yang menyatakan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar juga dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana belajar siswa yaitu buku literatur atau buku pelajaran yang dimiliki oleh siswa. Salah satu sarana yang diperlukan dalam pendidikan di sekolah yang tidak terlepas dari kehidupan pelajar atau mahasiswa adalah buku. Pemanfaatan buku pelajaran yang menjadi sumber bacaan dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun di rumah akan memberikan dampak yang positif bagi prestasi belajar.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kepemilikan literatur Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009 Tahun Pelajaran 2010/2011 tergolong rendah dengan persentase sebesar 56,18% ( 22,47 + 24, 72+ 8,99). Hal ini menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa kurang optimal.

Faktor ketiga yang diduga turut serta mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi adalah Budaya membaca. Budaya membaca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.

Berikut disajikan data mengenai budaya membaca mahasiswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 4. Budaya Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009

Kelas	Kriteria			Jumlah Mahasiswa
	Tinggi	Sedang	rendah	
Ganjil	8	19	17	44
Genap	11	15	19	45
Jumlah	19	34	36	89
Persentase (%)	21,35	38,20	40,45	100

*Sumber: pengolahan hasil angket awal peneliti*

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa budaya membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009 dari 89 responden yang berpendapat bahwa yang memiliki budaya membaca rendah berjumlah 36 mahasiswa atau 40,45%, kemudian yang memiliki budaya membaca sedang berjumlah 34 mahasiswa atau 38,20% dan yang memiliki budaya membaca tinggi berjumlah 19 mahasiswa atau 21,35%. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutarno (2006: 27) yang menyatakan bahwa seorang yang mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca. Budaya membaca merupakan rangkaian aktivitas membaca yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali dan

memperdalam materi perkuliahan dengan dorongan untuk meraih prestasi yang lebih baik.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa budaya membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2009 Tahun Pelajaran 2010/2011 tergolong rendah dengan persentase sebesar 78,65% ( 40,45 + 38, 20). Hal ini menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa kurang optimal.

Dewasa ini, motivasi berprestasi, kepemilikan literatur dan budaya membaca terkadang sering dianggap remeh oleh seorang mahasiswa. Dikarenakan mahasiswa menganggap bahwa dirinya telah dewasa dan mampu menyelesaikan berbagai macam permasalahan sehingga tidak lagi memperhatikan faktor-faktor tersebut seperti layaknya ketika mereka berada di bangku sekolah. Tanpa disadari, penurunan akan prestasi belajarnya pun terjadi sehingga semangat untuk mencapai hasil yang maksimal menjadi semakin rendah. Pada akhirnya tidak semua mahasiswa mampu menyelesaikan studinya pada proses pembelajaran yang dilakukannya, dengan kata lain mahasiswa tersebut belum mencapai tujuan belajar sebagaimana yang diharapkannya.

Keberhasilan mahasiswa dapat diketahui dari hasil belajar yaitu nilai-nilai yang diperoleh pada mata kuliah yang ditempuh. Kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan prestasi belajar dapat berjalan tanpa kendala karena prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi

berprestasi, kepemilikan literatur pengantar akuntansi dan budaya membaca mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kepemilikan Literatur Pengantar Akuntansi dan Budaya Membaca terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 Fkip Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya usaha – usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagian besar nilai mata kuliah pengantar akuntansi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2009 masih rendah.
3. Kurangnya Partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.
4. Mahasiswa kurang memanfaatkan jam kuliah yang kosong untuk membaca kembali materi perkuliahan.
5. Motivasi berprestasi Mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi masih rendah.
6. Kurangnya kesadaran pentingnya memiliki literatur Pengantar Akuntansi sebagai penunjang kegiatan belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi.
7. Budaya membaca dikalangan Mahasiswa masih rendah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi berprestasi siswa (X1), kepemilikan literatur Pengantar Akuntansi (X2), budaya membaca (X3), dan Prestasi belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi (Y).

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh kepemilikan literatur Pengantar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh budaya membaca terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?
4. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi, kepemilikan literatur Pengantar Akuntansi dan budaya membaca terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan literatur Pengantar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya membaca terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi, kepemilikan literatur Pengantar Akuntansi dan budaya membaca terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.6.1 Secara teoritis**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.

- b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku kuliah.

### **1.6.2 Secara praktis**

- a. Mahasiswa sebagai salah satu cara untuk mengetahui presentase pengaruh motivasi berprestasi, kepemilikan literatur Pengantar Akuntansi dan budaya membaca terhadap prestasi belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi.
- b. Dosen sebagai mediasi untuk memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memiliki literatur pengantar akuntansi serta mendukung kegiatan budaya membaca.
- c. Sebagai bahan referensi untuk perpustakaan dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.7.1 Subjek penelitian**

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2009 FKIP Universitas Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

### **1.7.2 Obyek penelitian**

Ruang lingkup obyek penelitian ini adalah motivasi berprestasi ( $X_1$ ), kepemilikan literatur Pengantar Akuntansi ( $X_2$ ), budaya membaca ( $X_3$ ) dan prestasi belajar pengantar akuntansi (Y).

### 1.7.3 Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

### 1.7.4 Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian adalah pada Tahun Akademik 2010/2011.

### 1.7.5 Ilmu penelitian

Termasuk ke dalam ruang lingkup Pengantar Akuntansi.